

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian manajemen pengembangan model pembelajaran melalui internet yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang ini menghasilkan beberapa simpulan yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi siapa saja yang ingin mengenal manajemen pembelajaran melalui internet. Diantara simpulan yang dapat penulis petik adalah sebagai berikut :

Gambaran umum pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan proses pembelajaran daring pada semester genap lebih baik dibandingkan pada semester ganjil. Dalam proses pengembangan model pembelajaran melalui internet yang dilakukan masih sederhana, Sehingga dalam prosesnya ada beberapa hal yang harus dioptimalkan baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Seperti kesiapan dan keterampilan tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran daring, metode pembelajaran yang digunakan, biaya operasional yang harus dikeluarkan, serta sarana prasarana penunjang pembelajaran di sekolah serta orang tua juga harus memfasilitasi pembelajaran untuk anaknya.

Perencanaan pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut melalui beberapa tahapan yaitu analisis kebutuhan, penentuan waktu dan tempat program, penyusunan program tahunan dan semesteran.

Pengorganisasian pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarnag Kabupaten Garut dilaksanakan untuk menentukan siapa saja yang akan melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pengembangan model pembelajaran melalui internet. Adapun mekanisme yang dijalani oleh Kepala Sekolah yaitu melalui mekanisme dan kebijakan dari pemerintah daerah maupun UPT sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

Pelaksanaan pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut terlaksana sebagaimana Surat Edaran No 4 Tahun 2019 dan SE Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 15 tahun 2020. Pembelajaran dilaksanakan dari rumah (daring) dan luring serta menyesuaikan kebijakan pemerintah daerah masing-masing. Pembelajaran daring yang dilakukan yakni melalui aplikasi *whatsapp*, *youtube* dan *google form*. Sedangkan pembelajaran luring pada semester satu tahun ajaran 2020/2021 menggunakan siaran televisi (TVRI), namun pada semester dua tahun ajaran 2020/2021 siaran televisi tersebut tidak dapat dijangkau khususnya untuk daerah Garut. Selain tu, pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dilakukan secara konvensional secara terbatas dengan pembelajaran dilakukan di rumah orang tua peserta didik/guru kelas atau di sekolah, Sedangkan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang mengadakan pembelajaran konvensional hanya pada semester satu saja, untuk semester duanya pembelajaran konvensional dilakukan untuk evaluasi pembelajaran peserta didik.

Pengawasan pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut, Kepala Sekolah melakukan pemantauan (*monitoring*) secara langsung kepada guru-guru. Pengawasan kepada peserta didik dilakukan dengan cara meminta bantuan kepada orang tua peserta didik untuk mengawasi pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah serta memantau melalui tugas yang dikumpulkan.

Evaluasi pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarnag Kabupaten Garut dilakukan untuk melihat sejauh mana ketercapaian dalam mencapai tujuan program. Evaluasi tersebut mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar dilakukan dalam bentuk tes tulis dan dinyatakan tercapai jika memenuhi KKM. Sedangkan evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan setiap minggu (Ulangan Harian), Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS), hal ini dilakukan untuk melihat hasil dari

pembelajarannya yang telah dilaksanakan, guna untuk penilaian secara langsung terhadap perkembangan pembelajaran.

Faktor penunjang dalam pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut antara lain orang tua peserta didik, sekolah dan guru-guru yang memfasilitasi pembelajaran faktor teknologi informasi berupa akses internet serta sumber belajar. Sedangkan faktor penghambat dalam manajemen pengembangan pembelajaran melalui internet antara lain kurangnya motivasi belajar peserta didik, orang tua yang kurang mengawasi anaknya dalam pembelajaran daring serta pemahaman sebagian orang tua dalam pendidikan yang kurang memadai, akses internet peserta didik yang banyak terkendala dengan sinyal dan kuota serta lingkungan di sekitar rumah peserta didik yang kurang kondusif untuk pembelajaran.

B. Implikasi

Penelitian ini menggali perihal manajemen yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan guru Sekolah Dasar dalam pengembangan model pembelajaran melalui internet. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah sebagai *leader* yang membangun atmosfer pendidikan dan agen perubahan, harus memfasilitasi perubahan yang diperlukan dalam pendidikan, membimbing guru menuju pengalaman belajar yang produktif dan kreatif, serta dapat memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik.

Guru sekaligus perancang pembelajaran, harus merancang kerangka pembelajaran daring dengan mempertimbangkan latar belakang peserta didik, terutama latar belakang ekonomi keluarga, pengalaman dan kebutuhan belajar peserta didik dalam menerapkan kurikulum 2013 dalam bingkai kebijakan kurikulum darurat. Penelitian ini menunjukkan bahwa merancang pembelajaran daring dengan strategi pembelajaran yang bervariasi selaras dengan kurikulum 2013 yang fleksibel, kesiapan teknologi dan kolaborasi sangat penting dari seluruh pemangku kepentingan untuk keberhasilan pembelajaran melalui internet (daring).

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis memberikan rekomendasi bahwa manajemen pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut secara keseluruhan dalam sudah cukup baik. Namun dalam hal yang sama harus diperhatikan dalam manajemen pengembangan model pembelajaran pembelajaran antara lain:

Pihak sekolah hendaknya melakukan komunikasi dengan orang tua sebelum pembelajaran secara daring dimulai. Seperti pada awal semester genap maupun ganjil guru kelas dapat secara personal berkomunikasi dengan setiap orang tua peserta didik untuk memberikan pemahaman dan pengertian kepada orang tua perihal situasi dan kondisi pembelajaran. Hal ini akan mengurangi *miss communication* antara sekolah khususnya guru dengan orang tua peserta didik serta dapat meningkatkan citra sekolah di masyarakat.

Dalam perumusan perencanaan pengembangan model pembelajaran daring di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut agar dapat terencana secara matang serta efektif dan efisien dapat dilakukan beberapa tahap berikut analisis kebutuhan, perumusan tujuan dan sasaran, merancang kebijakan dan menentukan prioritas yang hendak dicapai, merumuskan program, melakukan uji kelayakan sumber daya, implementasi perencanaan dan dilakukan evaluasi dan melakukan revisi serta mengadakan perbaikan untuk perencanaan selanjutnya.

Diperlukannya kreativitas guru dalam menyediakan materi, media dan model pembelajaran daring agar peserta didik lebih tertarik lagi untuk belajar dari rumah. Keterbatasan sumber belajar juga dapat diantisipasi dengan sumber belajar dan media yang telah disediakan oleh kemendikbud yang dapat diakses dilaman Kemendikbud.go.id. Dalam laman tersebut disediakan sumber belajar, video pembelajaran Tv Edukasi, siaran radio dan lain sebagainya. Guru akan lebih variatif dalam melakukan pembelajaran dan peserta didik akan kaya akan pengetahuan dan pengalaman dalam belajar.

Mengingat pentingnya penguasaan TIK dalam kegiatan pembelajaran maka Kepala Sekolah perlu melakukan beberapa strategi dalam menjalankan pembelajaran berbasis internet diantaranya peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan TIK untuk pembelajaran, pengadaan sarana prasarana seperti komputer/laptop, jaringan internet, sumber belajar, alat peraga, media pembelajaran yang berbasis TIK dan mengadakan diklat TIK untuk tenaga pendidik.